



Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024

Jeremia J. Hutajulu¹, Dorlan Naibaho², Frainskoy Rio Naibaho³,
Tiurma Barasa⁴, Sabar Rudi Sitompul⁵

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Abstract: *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Jigsaw learning model on the active learning of Christian Religious Education of class XI students at HKBP 2 Tarutung Private High School for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative method with inferential statistics. The population is all class Data was collected using a positive closed questionnaire with 42 items, namely 22 items for variable 2023/2024 learning, proven through the following data analysis: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.586 > r_{table} (\alpha=0.05, n=42) = 0.304$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 4.572 > t_{table} (\alpha=0.05, dk=n-2=40) = 2.021$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation $\hat{Y} = 24,76 + 0,57X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 34.3%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table} (\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=22, dk \text{ denominator } =n-2=42-2=40)$ namely $20.90 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Jigsaw Learning Model, Students Active Learning in Christian Religious Education*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran Jigsaw terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan dengan jumlah 215 orang dan ditentukan sampel sebanyak 42 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 42 item yaitu 22 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran Jigsaw terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,586 > r_{tabel} (\alpha=0,05, n=42) = 0,304$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,572 > t_{tabel} (\alpha=0,05, dk=n-2=40) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 24,76 + 0,57X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 34,3%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } =n-2=42-2=40)$ yaitu $20,90 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Model Jigsaw Learning, Pembelajaran Aktif Siswa pada Pendidikan Agama Kristen

PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar siswa terlibat dan menunjukkan keaktifannya dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar duduk, mendengar, dan melihat saja, namun siswa diharapkan untuk dapat berbuat atau bertindak. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan observasi penulis di kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung dapat diketahui bahwa guru PAK sudah menggunakan model pembelajaran Jigsaw, namun masih ada beberapa

siswa yang menunjukkan kurangnya keaktifan dalam belajar yang ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Kurang berani dalam bertanya kepada guru atau teman ketika kurang memahami materi pembelajaran.
2. Kurang berani mengungkapkan pendapat, memberi gagasan, dan menyangga.
3. Kurang aktif dalam diskusi kelompok yaitu dengan hanya duduk, diam, dan tidak mau bekerja.
4. Kurang memperhatikan guru ataupun siswa lain karena sibuk dengan kegiatan lain seperti mencatat, dll.
5. Kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dengan siswa tertidur saat pembelajaran.
6. Kurang terlibat dalam pemecahan masalah, tugas ataupun diskusi kelompok.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Model Pembelajaran Jigsaw

Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw

Menurut Pasaribu bahwa dalam Pendidikan Agama Kristen perihal solidaritas dan kerjasama kepada sesama pun diajarkan, yang dapat dilatih dengan memakai model pembelajaran Jigsaw.

Pengertian model pembelajaran Jigsaw berdasarkan pemahaman beberapa ahli seperti Lie, Arends, Yuzar, Suyanto & Jihad, serta Hamdayama maka dapat dipahami bahwa model pembelajaran Jigsaw merupakan suatu model pembelajaran yang terdiri dari beberapa orang yang heterogen yang menitik beratkan perihal kerja sama dan keaktifan belajar siswa dimana siswa dituntut untuk dapat saling membantu dalam memahami serta menguasai materi, dan mereka memiliki tanggung jawab sendiri-sendiri atas tugas bagiannya yang dibagi guru dalam kelompok asal yang kemudian dibahas bersama kelompok lain (ahli) dimana dalam kelompok ahli ini, siswa dari berbagai kelompok bertemu karena subtopik yang sama untuk dibahas sebagai kelompok ahli, setelah selesai baru kembali kekelompok asalnya untuk menyampaikan subtopik bagiannya kepada kelompok asalnya.

Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan pendapat Priansa, Jauhar, serta Budimansyah, dkk, dapat dipahami bahwa keaktifan belajar siswa merupakan suatu usaha siswa yang menunjukkan keberhasilan seorang guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak pasif di kelas melainkan menjadi aktif ditunjukkan dengan berani mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, serta mampu memecahkan suatu masalah dalam suatu topik pembelajaran dengan kata lain bukan guru lagi menjadi pusat di kelas namun yang dituntut adalah siswa menjadi pusat kegiatan di kelas yang nampak dari keaktifan belajar siswa di kelas.

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang teorinya masih relevan belum sampai pada fakta-fakta empiris yang terbukti melalui data yang terkumpul, lalu dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis membuat hipotesis penelitian ini sebagai berikut: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran Jigsaw terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024”.

Metode Penelitian

Pada hakekatnya metode penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara ilmiah yang memiliki kegunaan yaitu untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dan statistik kuantitatif yang digunakan yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Jigsaw) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) kelas XI

SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	65	61	4225	3721	3965
2	68	57	4624	3249	3876
3	75	73	5625	5329	5475
4	69	65	4761	4225	4485
5	59	63	3481	3969	3717
6	77	76	5929	5776	5852
7	68	58	4624	3364	3944
8	74	64	5476	4096	4736
9	86	78	7396	6084	6708
10	66	54	4356	2916	3564
11	67	55	4489	3025	3685
12	61	65	3721	4225	3965
13	69	68	4761	4624	4692
14	61	45	3721	2025	2745
15	79	54	6241	2916	4266
16	65	60	4225	3600	3900
17	57	55	3249	3025	3135
18	73	51	5329	2601	3723
19	60	56	3600	3136	3360
20	78	65	6084	4225	5070
21	77	62	5929	3844	4774
22	60	65	3600	4225	3900
23	58	62	3364	3844	3596
24	77	68	5929	4624	5236
25	79	67	6241	4489	5293
26	83	69	6889	4761	5727
27	65	62	4225	3844	4030
28	60	61	3600	3721	3660
29	58	68	3364	4624	3944

30	75	68	5625	4624	5100
31	80	72	6400	5184	5760
32	59	56	3481	3136	3304
33	83	80	6889	6400	6640
34	55	56	3025	3136	3080
35	67	55	4489	3025	3685
36	76	77	5776	5929	5852
37	74	63	5476	3969	4662
38	75	80	5625	6400	6000
39	55	60	3025	3600	3300
40	60	68	3600	4624	4080
41	74	80	5476	6400	5920
42	85	80	7225	6400	6800
Jumlah	2912	2702	205170	176934	189206

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42.189206 - (2912)(2702)}{\sqrt{(42.205170 - (2912)^2)(42.176934 - (2702)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7946652 - 7868224}{\sqrt{(8617140 - 8479744)(7431228 - 7300804)}}$$

$$r_{xy} = \frac{78428}{\sqrt{(137396)(130424)}} = \frac{78428}{\sqrt{17919735904}}$$

$$r_{xy} = \frac{78428}{133864.62}$$

$$r_{xy} = 0.586$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,586$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=42)$ yaitu 0,304 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono bahwa dalam menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansi

terlebih dahulu. Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.586 \times \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-(0.586)^2}} \\
 &= \frac{0.586 \times \sqrt{40}}{\sqrt{1-0.343}} \\
 &= \frac{0.586 \times 6.325}{\sqrt{1-0.343}} \\
 &= \frac{3.705}{\sqrt{0.657}} \\
 &= \frac{3.705}{0.810} \\
 &= 4.572
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,572. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=42-2=40$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,572 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono bahwa analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 4.6. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	65	61	4225	3721	3965
2	68	57	4624	3249	3876
3	75	73	5625	5329	5475
4	69	65	4761	4225	4485
5	59	63	3481	3969	3717
6	77	76	5929	5776	5852
7	68	58	4624	3364	3944
8	74	64	5476	4096	4736
9	86	78	7396	6084	6708
10	66	54	4356	2916	3564
11	67	55	4489	3025	3685
12	61	65	3721	4225	3965
13	69	68	4761	4624	4692
14	61	45	3721	2025	2745
15	79	54	6241	2916	4266
16	65	60	4225	3600	3900
17	57	55	3249	3025	3135
18	73	51	5329	2601	3723
19	60	56	3600	3136	3360
20	78	65	6084	4225	5070
21	77	62	5929	3844	4774
22	60	65	3600	4225	3900
23	58	62	3364	3844	3596
24	77	68	5929	4624	5236
25	79	67	6241	4489	5293

26	83	69	6889	4761	5727
27	65	62	4225	3844	4030
28	60	61	3600	3721	3660
29	58	68	3364	4624	3944
30	75	68	5625	4624	5100
31	80	72	6400	5184	5760
32	59	56	3481	3136	3304
33	83	80	6889	6400	6640
34	55	56	3025	3136	3080
35	67	55	4489	3025	3685
36	76	77	5776	5929	5852
37	74	63	5476	3969	4662
38	75	80	5625	6400	6000
39	55	60	3025	3600	3300
40	60	68	3600	4624	4080
41	74	80	5476	6400	5920
42	85	80	7225	6400	6800
Jumlah	2912	2702	205170	176934	189206

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2702)(205170) - (2912)(189206)}{42(205170) - (2912)^2}$$

$$a = \frac{(554369340) - (8617140)}{(550967872) - (8479744)}$$

$$a = \frac{3401468}{137396}$$

$$a = 24.76$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{42(189206) - (2912)(2702)}{42(205170) - (2912)^2}$$

$$b = \frac{(7946652) - (7868224)}{(8617140) - (8479744)}$$

$$b = \frac{7828}{137396}$$

$$b = 0.57$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 24,76 + 0,57X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 24,76 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Jigsaw) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) sebesar 0,57 dari nilai Model Pembelajaran Jigsaw (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono bahwa analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.586)^2$$

$$r^2 = 0.343$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹ uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,343$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: (r^2) x 100% = 0,343 x 100% = 34,3%.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

H_a : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

¹ Ibid, hal, 369

H_0 : Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y .

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 20,90 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } =n-2=42-2=40) = 1,51$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,90 > 1,51$ Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kesimpulan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,90 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 34,3%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran Jigsaw yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan memaksimalkan penerapan Model Pembelajaran Jigsaw kepada siswa secara maksimal demi pertumbuhan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yang ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan penerapan Model Pembelajaran Jigsaw yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK di SMA Swasta HKBP 2 Tarutung tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Model Pembelajaran Jigsaw yang sering memberikan skor masing-masing kelompok dengan adil. Hal tentu akan menjadi teladan yang baik bagi siswa sehingga siswa akan mengikuti sikap baik dari guru PAK tersebut dan mempengaruhi pola Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Model Pembelajaran Jigsaw yaitu dalam pembagian kelompok, guru PAK diharapkan membagi kelompok dengan jumlah empat orang dalam satu kelompok.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Model Pembelajaran Jigsaw yaitu sub indikator guru menyampaikan pembelajaran secara umum dan guru menentukan skor awal masing-masing kelompok. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan sub indikator Model Pembelajaran Jigsaw yaitu sub indikator guru menyiapkan subtopik pembelajaran sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok (satu kelompok terdiri dari empat orang) dengan subtopik yang berbeda-beda juga.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran Jigsaw yaitu indikator penutup. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran Jigsaw yaitu indikator pendahuluan.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan tingkah lakunya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu aktif dalam memanfaatkan Alkitab sebagai sumber belajar. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu aktif dalam memanfaatkan Alkitab sebagai sumber belajar tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa senantiasa menyanggah jawaban/pendapat teman.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yaitu sub indikator menggunakan Alkitab. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan sub indikator menyanggah atau memberi pendapat kepada teman tentang materi pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yaitu indikator adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Jigsaw ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa, kepribadian siswa atau karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Budimansyah, Dasim, Suparlan, and Danny Meirawan. *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. Bandung: Genesindo, 2019.
- Elfachmi, Amin Kuneifi. *Pengantar Pendidikan*. Edited by Adi Maulana. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hamdayama, Jumanta. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Edited by Risman Sikumbang. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- . *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Edited by Risman Sikumbang. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Haruna, Sri Rahman, Herti Haerani, Safira Senggo Palayukan, Nur Afni Ponseng, Suci Rahmadani, and Rofina Mondjil. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Gadget Addicted Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Hayati, Yuniar. *Asiknya Belajar Daring "Why Not."* Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Hermawan, Rudi. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, Dan Implementasi*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022.
- Illahi, Mohammad Takdir. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*:

- Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 Tutorial Inspiratif Bagi Para Pembelajar*. Edited by Nawang Sawitri. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Isjoni. *Cooperative Learning*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- . *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Jauhar, Mohammad. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Edited by Sofan Amri. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Kristianto, Paulus Lilik. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Kurniasih, Imas, and Berlin Sani. *Ragam Pengembangan MODEL PEMBELAJARAN Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Edited by Jay. Adi. Kata Pena, 2016.
- Kustantina. *Model Pembelajaran Jigsaw & STAD Terhadap Pencapaian Karakter Dan Kemampuan Numerasi Siswa*. Edited by Bayu Wijayama. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Naibaho, Frainskoy Rio. “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Dosen Terbaik Di IAKN Tarutung Dengan Menggunakan Kombinasi Metode Likert Dan Metode VIKOR.” *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)* (2019): 400.
- Pasaribu, Andar Gunawan. *Pendekatan Model Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Kristen*. Tarutung: IAKN Tarutung Press, 2020.
- Pasaribu, Andar Gunawan, and Frainskoy Rio Naibaho. “Teachers Perceptions of Using Tiktok in Students Interest During The COVID-19 Pandemic.” *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)* Volume 12, no. Issue 9 (2021): 5769–5776.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. 2nd ed. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2019.
- Putra, Angga. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Sulastri, Eti. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Majalengka: Guepedia, 2019.
- Sumiati, and Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2016.
- Susanto, Pudyo. *Belajar Tuntas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Suyanto, and Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*. Edited by Rusyda Fauzana and Rizal Pahlevi Hilabi. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Uno, Hamzah, and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Edited by Dewi Ispurwanti. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- . *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Edited by Dewi Ispurwanti. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish, 2020.

